

## **PENGUKURAN DISKREPANSI SKELETAL MENGGUNAKAN SUDUT ANB DAN SUDUT Pi (Studi Sefalometri)**

### **ABSTRAK**

**Pendahuluan** : Sudut ANB telah banyak dipakai dalam pengukuran diskrepansi anteroposterior, akan tetapi adanya kelemahan-kelemahan dalam sudut ANB memunculkan metode-metode baru yang menggantikan kelemahan sudut ANB dan lebih akurat dalam menghitung diskrepansi anteroposterior. Salah satunya adalah sudut Pi yang memakai bidang referensi dan titik anatomi berbeda dengan sudut ANB. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan sudut ANB dan sudut Pi.

**Metode** : Foto sefalometri sebelum perawatan sejumlah 75 sampel diambil dari foto pasien klinik Ortodonsia FKG Unair. Sampel kemudian dibagi menjadi tiga kelompok kelas maloklusi. Dilakukan perhitungan sudut ANB dan sudut Pi pada masing-masing kelompok maloklusi. Hasil perhitungan kemudian dianalisa menggunakan uji statistik.

**Hasil** : Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan korelasi yang signifikan ( $p < 0,05$ ) antara sudut Pi dan sudut ANB sehingga menunjukkan bahwa sudut Pi dapat menggantikan sudut ANB dalam penentuan klasifikasi kelas maloklusi skeletal bidang anteroposterior.

**Kesimpulan** : Sudut ANB yang paling sering digunakan sampai saat ini diteliti memiliki beberapa kekurangan. Berdasarkan hasil penelitian baru disimpulkan bahwa sudut Pi dapat menggantikan sudut ANB dalam pengukuran diskrepansi anteroposterior pada sefalometri.

**Kata kunci** : sefalometri, diskrepansi anteroposterior, sudut ANB, sudut Pi